



PERAN MAHASISWA KPM DALAM MEMBANGUN PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI FESTIVAL ANAK SHOLEH DI DESA COT SEULAMAT KECAMATAN SAMATIGA

Maya Agustina¹, Ferzi², Bahrunsyah³, Nopi Riyanti⁴, Yusra Darmilia Fitri⁵,
Dina Novita⁶, Shinta Ria Risna⁷, Siti Aisah Alisa⁸, Nur Farisi⁹

¹ Dosen Prodi PGMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

^{2,7} Mahasiswa Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

³ Mahasiswa Prodi PSY STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁴ Mahasiswa Prodi HES STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁵ Mahasiswa Prodi TBI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁶ Mahasiswa Prodi HTN STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁸ Mahasiswa Prodi MPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁹ Mahasiswa Prodi PGMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

*e-mail: : ferzikps@gmail.com

Abstract

The pious children festival has an important meaning amidst the recent decline in children's morals, as well as the lack of self-confidence in children in showing their talents and potential. The purpose of implementing KPM with the "Pious Children Festival" activity program is as a means to instill religious values in children, as well as to develop children's abilities, understanding, and talents in the field of religion. This program can also increase children's enthusiasm and self-confidence in showing their skills and abilities. The implementation of the Pious Children Festival is carried out through several methods, namely training, provision, and practice. The role of KPM (Community Service Lecture) students in building community participation through the Pious Children Festival is very important as a form of direct contribution from students to community empowerment, especially in the aspects of religion, education, and socio-culture.

Keywords: *The Role of Students, Participation, Sholeh Children's Festival.*

Abstrak

Festival anak sholeh memiliki arti penting di tengah merosotnya moral anak belakangan ini, serta kurangnya rasa percaya diri pada anak-anak dalam memperlihatkan bakat dan potensi yang mereka miliki. Tujuan dari pelaksanaan KPM dengan program kegiatan "Festival Anak Sholeh" yaitu sarana untuk menanamkan nilai keagamaan pada anak, serta menumbuhkan kembangkan kemampuan, pemahaman dan bakat minat anak dalam bidang keagamaan. Program ini juga dapat meningkatkan semangat dan rasa percaya diri anak dalam menampilkan ketrampilan dan kemampuan mereka. Pelaksanaan kegiatan Festival Anak Sholeh dilakukan melalui beberapa metode, yaitu pelatihan, pembekalan, dan praktik. Peran mahasiswa KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) dalam membangun partisipasi masyarakat melalui festival anak sholeh sangat penting sebagai bentuk kontribusi langsung mahasiswa terhadap pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam aspek keagamaan, pendidikan, dan sosial budaya.

Kata kunci: Peran Mahasiswa, Partisipasi, Festival Anak Sholeh.



PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu kegiatan yang sangat memberi manfaat nyata bagi masyarakat. Kegiatan ini juga termasuk bagian penting dari pengabdian dan tanggung jawab masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Keterlibatan mahasiswa dan masyarakat setempat merupakan elemen terpenting dalam pengembangan sumber daya manusia (Bara et al., 2024). Oleh sebab itu, diharapkan hal ini akan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa yang akan memberi mereka pengetahuan baru, keterampilan, serta kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Hadirnya mahasiswa-mahasiswi KPM di masyarakat akan memberikan motivasi dan inovasi yang modern dalam pengembangan sumber daya manusia melalui program kegiatan “Festival Anak Sholeh”.

Festival anak sholeh merupakan serangkaian kegiatan yang menampilkan berbagai perlombaan yang Islami dengan tujuan meningkatkan ketrampilan dan memberi pengalaman yang baru kepada generasi muda (Apriani et al., 2023). Festival Anak Sholeh adalah sebuah kegiatan yang disusun secara khusus sebagai sarana untuk membekali anak-anak dengan nilai-nilai positif, spiritual, dan etika melalui berbagai aktivitas yang edukatif sekaligus menyenangkan (Enny Nazrah Pulungan et al., 2024). Festival anak sholeh memiliki arti penting di tengah merosotnya moral anak belakangan ini, serta kurangnya rasa percaya diri pada anak-anak dalam memperlihatkan bakat dan potensi yang mereka miliki. Oleh sebab itu, anak-anak membutuhkan bimbingan yang dilakukan melalui pendekatan agama.

Program kegiatan festival anak sholeh yang di rancang oleh mahasiswa-mahasiswi KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di desa Cot Seulamat Kecamatan Samatiga yaitu lomba hafalan surah-surah pendek, lomba hafalan doa harian, lomba adzan, lomba mewarnai lukisan Islami, lomba ceramah dan lainnya. Program kegiatan festival anak sholeh ini dirancang sebagai sarana menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak, serta menumbuhkan kembangkan kemampuan, pemahaman dan bakat minat anak dalam bidang keagamaan. Program ini juga dapat meningkatkan semangat dalam belajar agama Islam dan rasa percaya diri anak dalam menampilkan ketrampilan dan kemampuan mereka.

Kepercayaan diri seorang anak itu merupakan syarat yang penting sebagai upaya dalam mencapai suatu prestasi. Namun, kepercayaan diri itu tidak datang dengan sendirinya, melainkan tumbuh dari hasil interaksi yang terjalin dengan baik dari lingkungan sosial individu yang berlangsung secara konsisten atau berkesinambungan (Santih Anggereni et al., 2023). Dengan demikian, peran mahasiswa KPM dan masyarakat setempat sangat dibutuhkan, karena jalinan interaksi yang baik pada anak akan menciptakan kepercayaan diri seorang anak.

Program kegiatan festival anak sholeh ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa keagamaan anak-anak. Dengan berkembang dan bertambahnya pengetahuan seorang anak tentang agama, maka hal ini dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap jiwa keagamaan anak. Sehingga, akan mempengaruhi terbentuknya karakter anak yang Islami. Nabi

Muhammad SAW., menegaskan bahwa misi utama dalam mendidik manusia yaitu mengupayakan pembentukan karakter yang baik (Mahdayeni et al, 2024).

Festival Anak Sholeh ini juga memberikan manfaat besar bagi anak-anak, antara lain membantu mereka membiasakan diri tampil di depan umum dengan penuh percaya diri serta mengasah potensi dalam kemampuan menghafal (Sarqawi et al., 2023). Kegiatan ini juga melatih anak untuk terbiasa mengikuti berbagai perlombaan lainnya. Selain itu, adanya sistem penghargaan atau reward menjadi sumber motivasi yang mendorong semangat mereka untuk berpartisipasi, sekaligus memberikan dampak positif dalam memperkenalkan serta menumbuhkan kebiasaan menghafal Al-Qur'an sejak usia dini.

Maka, dengan adanya program kegiatan festival anak sholeh yang diselenggarakan oleh mahasiswa KPM beserta masyarakat setempat dapat memberikan motivasi dan semangat belajar agama Islam, mengembangkan bakat dan minat dalam bidang keagamaan, meningkatkan rasa percaya diri anak dan kreativitas yang tinggi.

Ciri Khas Program Kegiatan Festival Anak Sholeh:

- a. Lomba Islami:
Seperti lomba adzan, hafalan surah-surah pendek, mewarnai gambar Islami, ceramah anak, dan cerdas cermat.
- b. Kegiatan Edukatif dan Kreatif:
Workshop membuat kerajinan tangan yang bertema Islami, dongeng Islami, atau drama kisah-kisah Nabi.
- c. Panggung Gembira Islam:
Penampilan nasyid, marawis atau musik Islami anak-anak.
- d. Pembinaan Karakter Islami:
Mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, tolong menolong, disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari anak.
- e. Tujuan Sosial dan Rohani:
Menumbuhkan rasa cinta terhadap agama, mempererat tali persaudaraan, dan menjadi ajang silaturahmi antar orang tua dan masyarakat (Nur Syahfitri Ariani, 2024).

Tujuan dari pelaksanaan KPM dengan program kegiatan "Festival Anak Sholeh" yaitu sarana untuk menanamkan nilai keagamaan pada anak, serta menumbuhkan kembangkan kemampuan, pemahaman dan bakat minat anak dalam bidang keagamaan. Program ini juga dapat meningkatkan semangat dan rasa percaya diri anak dalam menampilkan ketrampilan dan kemampuan mereka.

Kegiatan KPM dilakukan di desa Cot Seulamat Kecamatan Samatiga dengan program "Festival Anak sholeh" yang berfokus pada seluruh anak-anak di desa tersebut. Pihak yang terlibat dalam program festival anak sholeh ini yaitu kepala desa, aparatur desa serta masyarakat setempat dan mahasiswa. Sasaran kegiatan dari program ini mampu menciptakan anak-anak yang berprestasi baik bidang keagamaan maupun dalam bidang lainnya. Meningkatkan rasa percaya diri dan menambah pengalaman yang baru bagi mereka.

METODE

Program Kegiatan Festival Anak Sholeh di desa Cot Seulamat Kecamatan Samatiga dilakukan pada tanggal 15 sampai 17 Maret 2025. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan ini yaitu:

1. Pra Kegiatan

Ada beberapa hal yang akan dilakukan:

a. Observasi

Mengamati titik lokasi yang strategis untuk dilaksanakannya kegiatan festival anak sholeh.

b. Koordinasi dengan Pemerintah Desa

Koodinasi dengan pemerintah desa agar mempermudah pelaksanaan kegiatan KPM dengan berdiskusi mengenai kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan.

c. Persiapan

Persiapan pelaksanaan kegiatan Festival Anak Sholeh dilakukan melalui beberapa metode, yaitu pelatihan, pembekalan, dan praktik. Metode pelatihan dilakukan selama kegiatan TPA berlangsung, di mana anak-anak diberikan materi-materi sebagai persiapan menghadapi festival yang akan diadakan. Selanjutnya, metode pembekalan dilaksanakan sebelum festival dimulai dengan memberikan penjelasan dan informasi mengenai tata cara pelaksanaan festival tersebut. Sementara itu, metode praktik diterapkan saat festival berlangsung, di mana anak-anak yang telah mendapatkan pelatihan dan pembekalan dapat menampilkan kemampuan serta bakat mereka melalui berbagai perlombaan yang diadakan dalam rangkaian acara Festival Anak Sholeh tersebut.

2. Kegiatan

Langkah selanjutnya yaitu melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan yang berkolaborasi antara mahasiswa KPM dengan masyarakat setempat. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada festival anak sholeh terdapat berbagai perlombaan seperti perlombaan hafalan surah-surah pendek, lomba hafalan doa harian, lomba adzan, lomba mewarnai lukisan Islami, lomba ceramah.

3. Evaluasi dan Monitoring

Langkah ini dilakukan dengan mengamati kegitan secara langsung selama dimulainya kegiatan sampai dengan selesai. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya perubahan yang dialami oleh masyarakat terutama pada anak-anak dan juga kemajuan-kemajuan lainnya yang didapat dari pengetahuan baru yang diberikan oleh mahasiswa KPM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan festival anak sholeh yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di desa Cot Seulamat Kecamatan Samatiga merupakan salah satu program kerja yang direncanakan. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi sebuah wadah yang menampung anak-anak mengembangkan bakat, minat, rasa percaya diri anak, kreativitas dan kemampuan anak-anak lainnya. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai keagamaan pada anak, serta menumbuhkan kembangkan kemampuan, pemahaman dan bakat minat anak dalam bidang keagamaan. Program ini juga dapat meningkatkan semangat dan rasa percaya diri anak dalam menampilkan ketrampilan dan kemampuan mereka.

Peran mahasiswa KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) dalam membangun partisipasi masyarakat melalui festival anak sholeh sangat penting sebagai bentuk kontribusi langsung mahasiswa terhadap pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam aspek keagamaan, pendidikan, dan sosial budaya. Peran mahasiswa bukan hanya sebagai pelaksana kegiatan, tapi sebagai agen perubahan sosial. Festival Anak Sholeh menjadi ruang yang strategis untuk membangun masyarakat yang religius, partisipatif, dan mandiri. Dengan keterlibatan mahasiswa, dampaknya bisa menjangkau lebih luas dan berkelanjutan.

Festival Anak Sholeh ini memberikan banyak manfaat bagi anak-anak, di antaranya membiasakan mereka untuk tampil percaya diri di hadapan publik serta mengembangkan kemampuan dalam menghafal. Kegiatan ini juga menjadi sarana latihan agar anak lebih siap dan terbiasa mengikuti berbagai perlombaan lainnya. Pemberian reward atau penghargaan yang disisipkan dalam acara ini turut menjadi pemicu semangat bagi anak untuk berpartisipasi aktif, sekaligus memberikan pengaruh positif dalam mengenalkan dan membiasakan mereka menghafal Al-Qur'an sejak dini.

Dengan penyelenggaraan Festival Anak Sholeh, diharapkan anak-anak di Desa Karang Anyer dapat meningkatkan rasa percaya diri, membentuk karakter religius, dan memiliki pemahaman diri yang lebih baik. Penanaman nilai-nilai keagamaan sejak usia dini juga sangat penting sebagai fondasi dalam masa transisi menuju remaja, agar mereka memiliki pegangan kuat dalam membedakan antara yang benar dan yang salah.

Pelaksanaan program kegiatan festival anak sholeh yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam tahapan ini, dilakukan rapat bersama dengan aparat desa yang bertujuan untuk membahas serta mendeskripsikan dan pembagian tugas pada masing-masing anggota selama kegiatan ini berlangsung. Pembahasan yang kemudian dilanjutkan dengan masalah dana, lokasi yang akan digunakan, hadiah yang akan diberikan kepada anak-anak yang memenangkan perlombaan.



Gambar. 1 Persiapan Kegiatan Festival Anak Sholeh

2. Kegiatan

Kegiatan perlombaan festival anak sholeh meliputi:

a. Lomba Hafalan Surah-Surah Pendek

kegiatan atau kompetisi yang bertujuan untuk menguji kemampuan peserta dalam menghafal surah-surah pendek dari Al-Qur'an. Biasanya, surah yang dilombakan berasal dari juz 30 (juz 'Ammah), seperti Surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Kafirun, dan lainnya. Perlombaan ini bertujuan untuk meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini, menumbuhkan semangat belajar dan menghafal Al-Qur'an, melatih daya ingat, fokus, serta mental dan keberanian tampil di depan umum, dan menanamkan nilai-nilai Islam melalui hafalan. Penilaian yang dilakukan yaitu dengan menilai ketepatan bacaan (tajwid dan makharijul huruf), kelancaran menghafal, dan adab saat membaca (sopan santun, sikap dan suara).

b. Lomba Hafalan Doa Harian

kegiatan kompetitif yang bertujuan untuk menguji kemampuan anak dalam menghafal dan melafalkan doa-doa harian yang biasa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Tujuan dari lomba ini yaitu menanamkan kebiasaan berdoa sejak dini, menguatkan pemahaman agama dan nilai-nilai spiritual, meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian anak saat tampil di depan khalayak ramai, mendorong hafalan dan pelafalan doa secara benar dan sesuai sunnah. Kriteria penilaian pada perlombaan ini yaitu ketepatan lafaz doa, tajwid dan makharijul huruf, kelancaran hafalan, adab dan sikap saat membaca doa, pemahaman makna.

c. Lomba Adzan

Kegiatan lomba ini yang bertujuan untuk menguji kemampuan peserta dalam mengumandangkan adzan (panggilan untuk melaksanakan shalat lima waktu) secara benar, indah, dan sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Tujuan dari perlombaan ini yaitu membiasakan anak untuk mencintai masjid dan shalat, melatih keberanian dan rasa percaya diri dalam tampil di depan umum, mengasah ketrampilan vokal dan ketepatan dalam melantunkan adzan, dan menumbuhkan

semangat dakwah. Aspek-aspek yang di nilai, yaitu tajwid dan lafaz, irama dan nada (penggunaan lagu adzan yang indah, biasanya menggunakan irama tertentu seperti Hijaz), adab dan sikap, kekhusyukan dan penghayatan, kejernihan suara, kekuatan dan kestabilan suara.

d. Lomba Mewarnai Lukisan Islami

Kegiatan ini yang menggabungkan unsur seni dan nilai-nilai keislaman, di mana peserta diberikan gambar bertema Islami untuk diwarnai sesuai kreativitas mereka. Lomba ini biasanya ditujukan untuk anak-anak sebagai sarana edukatif dan rekreatif. Tujuan lomba ini yaitu menumbuhkan cinta terhadap nilai-nilai Islam melalui seni, melatih kreativitas, motorik halus dan konsentrasi anak, mengenalkan simbol, tokoh, dan ajaran Islam dengan cara menyenangkan, menanamkan rasa bangga terhadap identitas Muslim sejak dini. Tema yang di gunakan dalam perlombaan ini yaitu yang berkaitan dengan keIslaman seperti Masjid, Ka'bah, atau suasana ibadah.

e. Lomba Ceramah.

Perlombaan ini menguji kemampuan peserta dalam menyampaikan pesan keagamaan atau nasihat Islami secara lisan di depan umum. Dalam lomba ini, peserta menyampaikan ceramah atau kultum (kuliah tujuh menit) dengan tema tertentu yang telah ditentukan oleh panitia atau dipilih sendiri oleh peserta sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tujuan dari perlombaan ini yaitu melatih kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*), menanamkan keberanian dan rasa percaya diri dalam berdakwah, mengasah kemampuan menyampaikan pesan keagamaan dengan baik, mendorong anak untuk mencintai ilmu agama dan berdakwah. Kriteria penilaian perlombaan ini yaitu isi ceramah (relevansi dan kebenaran dalil), gaya penyampaian (intonasi, ekspresi, mimik wajah, kontak mata dan gestur tubuh), kefasihan berbicara tanpa membaca penuh, adab dan etika, struktur ceramah (ada pembukaan berupa salam dan muqaddimah, isi dan penutup doa).

f. Penyerahan Hadiah



Gambar.2 Penyerahan Hadiah

3. Evaluasi dan Monitoring

Hasil kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peran mahasiswa dalam membangun partisipasi masyarakat melalui festival anak sholeh sangat penting sebagai bentuk kontribusi langsung mahasiswa terhadap pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam aspek keagamaan, pendidikan, dan sosial budaya. Hal ini terlihat dari antusiasnya anak-anak dalam mengikuti perlombaan pada kegiatan festival anak sholeh.

4. Kendala yang Dihadapi

Faktor penghambat keberhasilan festival anak sholeh yaitu :

a. Kurangnya Pembekalan dan Pelatihan :

Jika anak-anak tidak dibekali dengan persiapan yang memadai sebelum festival, mereka bisa saja kurang siap untuk berpartisipasi dalam berbagai perlombaan, seperti lomba adzan, hafalan surah-surah pendek, hafalan do'a harian, ceramah Islami dan lainnya.

b. Kurangnya Komunikasi yang Efektif :

Kurangnya komunikasi yang efektif antara panitia, peserta, dan pihak terkait berisiko menimbulkan kesalahpahaman serta menghambat kelancaran pelaksanaan festival.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KPM di desa Cot Seulamat Kecamatan samatiga dalam beberapa waktu ini dapat disimpulkan bahwa peran mahasiswa KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) dalam membangun partisipasi masyarakat melalui festival anak sholeh sangat penting sebagai bentuk kontribusi langsung mahasiswa terhadap pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam aspek keagamaan, pendidikan, dan sosial budaya. Peran mahasiswa bukan hanya sebagai pelaksana kegiatan, tapi sebagai agen perubahan sosial. Festival Anak Sholeh menjadi ruang yang strategis untuk membangun masyarakat yang religius, partisipatif, dan mandiri. Dengan keterlibatan mahasiswa, dampaknya bisa menjangkau lebih luas dan berkelanjutan.

Peran mahasiswa bukan hanya sebagai pelaksana kegiatan, tapi sebagai agen perubahan sosial. Festival Anak Sholeh menjadi ruang yang strategis untuk membangun masyarakat yang religius, partisipatif, dan mandiri. Dengan keterlibatan mahasiswa, dampaknya bisa menjangkau lebih luas dan berkelanjutan. Festival Anak Sholeh ini memberikan banyak manfaat bagi anak-anak, di antaranya membiasakan mereka untuk tampil percaya diri di hadapan publik serta mengembangkan kemampuan dalam menghafal. Kegiatan ini juga menjadi sarana latihan agar anak lebih siap dan terbiasa mengikuti berbagai perlombaan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang telah mengadakan kegiatan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) dimana pada kegiatan ini kami

banyak mendapatkan pengalaman, pengetahuan yang baru, bersosialisasi dengan masyarakat di desa Cot Seulamat Kecamatan Samatiga. Terima kasih juga kami ucapkan kepada DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang selama ini membimbing dan mengarahkan kami, kepada supervisor dan juga kepada aparatur desa dan masyarakat yang telah mengizinkan kami mengabdikan di desa ini serta telah membantu kami mensukseskan kegiatan program KPM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, A.-N., Markhamatun, N., Hikma, M. L., Azhar, F., Jati, A. A. K., Devita, A., Rosita, P. M., Abdul, H. M., Salwah, Irma, N., Jihan, R., Veronica, P., & Al Ayubi, Z. A. (2023). Festival Anak Sholeh sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius di. 2(1), 13–19.
- Bara, K. B., Lubis, M. S., Pradana, C. A., & Purba, P. A. (2024). Festival Anak Sholeh Sebagai Media Edukasi Ukhuwah Islamiyah di Masyarakat Desa Pasir Permit Kec . Lima Puluh. 2, 248–254.
- Enny Nazrah Pulungan, Arlina Sirait, Sri Wulan Sari, Ainayya Husna, & Adi Zulkifli Boangmanalu. (2024). Implementasi Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak (Dari Desa Kita Bangun Negeri Lewat Pendidikan Kita Bersinergi). Proficio, 5(2), 31–38. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i2.3400>
- Mahdayeni et al. (2024). Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius Dan Rasa Percaya Diri Anak Anak Di Desa Jebak Muara Tembesi Batanghari. I, 19–26.
- Nur Syahfitri Ariani, P. A. H. I. S. M. I. L. Q. (2024). Peran Festival Anak Sholeh Dalam Membangun Karakter Anak Yang Sholeh, Cerdas, Dan Berjiwa Entreprenuer Di Desa Dahari Indah, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara. 1(3), 192–199.
- Santih Anggereni, Zulkarnain Sultan, Tamsil, Annisa Tul Muazirah, Ramlahsari, Muh Asfar Lamma, Muh Nur Wahyu H, Nur Fatimah Azzahrah, Astri Zahri Miftahuljannah R, Nur Indah Salsabilah, Riskeyanti, & Nuraini. (2023). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Lingkungan Damme, Kelurahan Patte'Ne, Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar. KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 59–65. <https://doi.org/10.24252/khidmah.v3i1.34876>
- Sarqawi, A., Ashari, A., Sari Putri Tambunan, R., Tuzahra, S., & Nazira Dhani, Z. (2023). Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Anak Mengikuti Festival Anak Sholeh di Desa Karang Anyar. Zahra Nazira Dhani INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 3, 10092–10102. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5911>